

## RENUNGAN

### “HIDUP SALING MELAYANI”

*(Lukas 10:43-45) 43 Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, 44 dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. 45 Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”*

*“ Salam Sejahtera dan Seger Waras di Dalam Berkat Tuhan Yesus...”*

***Ku Cinta Keluarga Tuhan***, menjadi Tema Bulan Keluarga tahun 2021 kali ini. Menghidupi prinsip dan sekaligus tanda keluarga Kristen diantaranya adalah pola hidup keluarga tersebut menggunakan prinsip `SALING..`, salah satunya yaitu saling melayani. Saling itu memiliki arti dilakukan timbal balik, bukan hanya sepihak tetapi masing-masing pihak ikut ambil bagian. Jadi saling melayani mengandung arti setiap anggota keluarga mau terlibat melayani keluarganya tersebut. Tidak ada yang berdiri sebagai pelayan saja dan juga tidak ada yang hanya mau berdiri sebagai tuan untuk dilayani saja, tetapi semua saling melayani secara timbal balik bersama-sama.

Tuhan Yesus hidup bersama para MuridNya juga menggunakan tata nilai keluarga, sehingga pola hidup saling terutama saling melayani ini juga diajarkan dan bahkan ditegakkan sebagai prinsip hidup bersama dalam keluarga Kristus dengan para MuridNya. Sehingga tidak ada satu diantara para Murid itu ditempatkan paling utama mengatasi murid lainnya, juga tidak ada diantara mereka mempunyai kedudukan paling dekat dengan Yesus lebih dari lainnya, atau tidak ada yang hanya dilayani tanpa mau ambil bagian melayani sesamanya. Bahkan jika diantara mereka berdiri sebagai pemimpin, justru dialah yang harus pertama-tama merendahkan diri menjadi hamba dan pelayan bagi mereka yang dipimpinya.

Disinilah sifat luhur saling melayani perlu diasah dan dihidupkan daya kerjanya. Jangan membiarkan tanda hidup sebagai keluarga Kristen perlahan-lahan luntur dari kehidupan kita, tetapi mari dengan segala kesungguhan tanda hidup keluarga Kristen ini semakin terlihat dan bahkan dirasakan menjadi warna yang semakin bercahaya, sehingga kedamaian, kebahagiaan, dan ketenteraman hidup dirasakan hadir ditengah keluarga kita senantiasa. Mari hidup saling melayani....: *Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.” AMIEN. ==SP==*

## **Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah kepada segenap jemaat GKJ Klaten**

### **I. PANDEMI COVID – 19**

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama sampai situasi dan kondisi pulih kembali.

### **II. IBADAH MINGGU TATAP MUKA**

Setelah melakukan evaluasi, majelis GKJ Klaten dalam rapat pleno 13 Oktober 2021 memutuskan untuk mengadakan kembali ibadah mulai \*Hari Minggu, 24 Oktober 2021\*.

Adapun jadwal ibadah tatap muka adalah sebagai berikut :

1. Ibadah di Gereja Induk, setiap Minggu pukul 07.00
2. Ibadah di Pepanthen Bareng, setiap Minggu pukul 07.00
3. Ibadah di Pepanthen Tegalyoso, setiap Minggu pukul 07.00
4. Ibadah Online tetap dapat diikuti di chanel Youtube GKJ

KLATEN, setiap Minggu pukul 07.00 dan dapat diakses sesudahnya

Semua jemaat dalam kondisi sehat dan sudah vaksinasi covid 19 diperbolehkan mengikuti ibadah tatap muka di gedung gereja.

Ibadah dilaksanakan dengan memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan. Demikian informasi yang kami sampaikan, Tuhan Yesus Memberkati kita semua.

### **III. PERNIKAHAN**

Akan diberkati nikahnya di tengah ibadah istimewa :

Sdri Endang Woro Istiningsih putri Ibu Suwarjo (warga blok III) dengan Sdr. Tri Widyanto Raharjo (warga GKJ Wates Selatan) pada hari Selasa, 19 Oktober 2021 pukul 09.00 wib. di GKJ Klaten.

Ibadah pemberkatan pernikahan dilaksanakan dengan memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan, yang hanya akan dihadiri oleh pihak – pihak yang berkepentingan saja. Mohon perhatiannya.

### **IV. PANITIA MASA ADVENT , NATAL DAN TAHUN BARU**

Majelis dalam sidangnya telah menetapkan Susunan Panitia MAN NATAL dan Tahun Baru sebagai berikut :

Ketua : Adi Cahya Mahardika  
Sekretaris : Okky Anton Wijaya  
Bendahara : Dwiana Putri Purnamasari  
Dibantu oleh beberapa seksi

### **V. BAPTIS DEWASA**

Telah menerima Sakramen Baptis pada pelayanan khusus, karena kondisi sakit, di Rumah Sakit: Bp. Jarot Sri Budi Pangestu, warga Blok 2 pada hari Kamis, 14 Oktober 2021, warga dimohon mendukung dalam doa.

## **VI. PERSEMBAHAN**

Persembahan yang dibuka tgl 10 Oktober 2021

### **1. Persembahan Mingguan :**

<b>Ibadah</b>	<b>Rp</b>
Ibadah di Gereja Induk	2.253.000
Ibadah di Rumah	2.490.000

### **2. Persembahan Bulanan: Rp. 5.880.000**

### **3. Persembahan Pendaran: Rp. 65.000**

### **4. Persembahan Perjamuan Kudus: Rp. 869.000**

### **5. Persembahan Istimewa :**

1	NN	III/B	300.000
2	NN	I/3	50.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>350.000</b>

### **6. Persembahan Perpuluhan :**

1	NN	I/3	55.000
2	NN	III/A	225.000
3	NN	III/A	550.000
4	NN		10.000
5	NN		15.000
6	NN (juara lomba)	II/1	35.000
7	NN	II/2	200.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>1.090.000</b>

### **7. Persembahan pengadaan tanah Emiritasi :**

1	Warga	IV/2	50.000
2	Warga	V	20.000
3	Warga	V	50.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>120.000</b>

### **8. Persembahan untuk peralatan Multimedia yang diteria tgl 10/10/2021 :**

1	NN	I/1	200.000
2	NN	II	300.000
3	NN	I/3	100.000
4	NN		200.000
5	NN		300.000
6	NN		3.800.000
7	NN		5.000.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>9.600.000</b>

Dalam rangka menuju GKJ Klaten Go digital dibutuhkan dana sebesar Rp 30 juta. Adapun sampai tanggal 10 Oktober 2021 persembahan sudah terkumpul Rp. 11.220.000,- dan masih ada kekurangan dana Rp. 18.780.000 , bagi jemaat yang berkeinginan berpartisipasi persembahan dapat disampaikan melalui amplop persembahan pada waktu ibadah maupun melalui kantor GKJ Klaten. Mohon perhatiannya dan atas partisipasinya diucapkan terimakasih.

**9. Persembahan yang masuk Rekening BRI tanggal 6 – 11 Okt 2021**

1	200.000
2	50.000
3	50.000
4	200.000
5	100.000
6	100.000
<b>Jumlah</b>	<b>700.000</b>

Majelis mengucapkan terima kasih.

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

<b>Nama</b>	<b>Tanggal lahir</b>	<b>Blok</b>
<b>Dwi Pramono</b>	<b>17-10-1981</b>	<b>2</b>
<b>Anggono Tri Wardoyo</b>	<b>17-10-1982</b>	<b>2</b>
<b>Yuandita Ratna Kesuma</b>	<b>17-10-1988</b>	<b>1</b>
<b>Aji Andra Setyawan</b>	<b>17-10-2012</b>	<b>1</b>
<b>Nirwasita Dewani</b>	<b>17-10-2016</b>	<b>2</b>
<b>Hesti Widi Rejeki</b>	<b>18-10-1979</b>	<b>2</b>
<b>Ashallomi Delpi Arietta</b>	<b>18-10-2011</b>	<b>4</b>
<b>Gigih Ananta Seno</b>	<b>19-10-1970</b>	<b>4</b>
<b>Aan Subandriyo</b>	<b>19-10-1979</b>	<b>1</b>
<b>Rito Irfan Gunawan</b>	<b>19-10-2007</b>	<b>4</b>
<b>Oktavia Dian Mayasari</b>	<b>20-10-1995</b>	<b>2</b>
<b>Alit Pristanti</b>	<b>20-10-1996</b>	<b>3</b>
<b>Octalavida Maharani Krissianta</b>	<b>20-10-2000</b>	<b>2</b>
<b>Sunandar</b>	<b>21-10-1973</b>	<b>5</b>
<b>Greta Stefani Mahardita</b>	<b>21-10-2011</b>	<b>1</b>
<b>Surani</b>	<b>22-10-1950</b>	<b>4</b>
<b>Purwani</b>	<b>22-10-1958</b>	<b>3</b>
<b>Yeti Sudiati</b>	<b>23-10-1956</b>	<b>4</b>
<b>Tri Muryani</b>	<b>23-10-1962</b>	<b>3</b>
<b>Maryanto Adi Nugroho</b>	<b>23-10-1967</b>	<b>2</b>
<b>Roberto Tobing Kurniawan</b>	<b>23-10-1991</b>	<b>2</b>
<b>Alessandro Tristan Senoaji</b>	<b>23-10-2013</b>	<b>2</b>

## PENTAKOSTA

Pentakosta artinya hari kelima puluh (sesudah paskah). Pentakosta dirayakan sebagai hari turunnya Roh Kudus dan hari kelahiran gereja.



Warna liturgy untuk hari Pentakosta: hijau.

Symbol : burung merpati (7ekor), atau lidah api (7buah) dan seekor burung merpati yang menukik.

Warna dasar : merah

Warna merpati : perak

Warna lidah api : kuning pada tepinya

Arti:

Ketujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api melambangkan ke tujuh Roh Allah (Why. 4:5) membentuk lingkaran yang menghadirkan kekekalan. Kewtujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api itu juga melambangkan tujuh buah karunia Roh Kudus (Why. 5:12 atau Yes. 12:2-3). Merpati yang menukik dan lidah api menunjuk pada peristiwa pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta.